

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat atau menganalisis hubungan fenomena atau gejala sosial di masyarakat tersebut.¹

2. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Sumaja Makmur, Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang dimaksud, sebagai berikut:

1. Data *Primer*

Data *Primer*, merupakan data yang diperoleh langsung dari suatu lembaga atau sumber aslinya untuk memperoleh atau mengumpulkan sebuah data.² Data *primer* digunakan untuk mengetahui kondisi umum

¹ Sudaryono, Metodologi penelitian, (Jakarta: Rajawali Pres, 2017), Hlm. 92.

² Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Cet. 1 (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 21.

desa berdasarkan lima dimensi, yaitu dimensi ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial kemanusiaan, dan dakwah.

2. Data Sekunder

Data *sekunder* adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³ Misalnya melalui pedoman buku zakat tentang indeks desa zakat, penelitian-penelitian terdahulu, data yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, majalah, laporan pemerintah, dan lain sebagainya yang bisa dijadikan sumber yang sah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.⁴

³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 181.

⁴Juliansyah Noor.2012.*Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi Dan Karya Ilmia*. Jakarta:Prenandamedia Group. Hal 139

2. Wawancara

Teknik Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁵

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.⁶

D. Teknik Analisis Data

1. *Multi-Stage Weight Index*

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan analisis kuantitatif menggunakan teknik estimasi penghitungan yang dinamakan *Multi-Stage Weight Index* yang digunakan untuk menampilkan data berupa perhitungan Indeks Desa Zakat (IDZ). Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, data yang didapat kemudian diberi nilai atau skor sesuai dengan bobot indikator yang telah ditentukan dalam *likert scale*. Metode pengumpulan data

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, teori & praktek*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013, hlm. 143

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018) hlm. 124

kuantitatif yang digunakan untuk menghitung nilai komponen indeks zakat yaitu indikator, variabel, dan dimensi yang dilakukan secara bertahap.⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan data-datanya dalam bentuk tabel dan grafik, yang selanjutnya akan dilakukan analisis secara naratif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang terdapat dalam penelitian ini.⁸

E. Perhitungan Indeks Desa Zakat

Prosedur dan formula penghitungannya adalah sebagai berikut:

1. Pada setiap indikator memiliki kriteria penilaian atau yang disebut dengan *skala likert* yang terdiri dari 5 kriteria penilaian, sehingga hasil penghitungannya dimulai dari angka paling kecil 1 sampai dengan yang paling besar 5 (skala likert berada di lampiran). Semakin tinggi nilainya maka desa tersebut dianggap semakin tidak diprioritaskan untuk dibantu, dan sebaliknya semakin rendah nilainya maka desa tersebut dianggap semakin layak atau sangat diprioritaskan untuk dibantu. Kemudian setelah didapat angka aktual (berdasarkan fakta, temuan dan data yang diperoleh yang telah disesuaikan dengan kriteria *skala likert*), maka dihitung indikator dengan menggunakan metode perhitungan sebagai berikut :

$$\mathbf{Indikator}_x = \frac{(\mathbf{Skor}_x - \mathbf{Skor}_{\min})}{(\mathbf{Skor}_{\max} - \mathbf{Skor}_{\min})}$$

⁷ PUSKAS BAZNAS, *Indeks Desa Zakat: Dari Desa Untuk Zakat Yang Terukur Dan Berkemajuan*, hlm 2

⁸ *Ibid*, PUSKAS BAZNAS, hlm 3

Indikator_x = Nilai indikator *x*

Skor_x = Skor pada indikator *x*

Skor min = 1 (nilai paling kecil)

Skor max = 5 (nilai paling besar)

2. Setelah nilai setiap indikator didapat, maka kemudian dikalikan dengan bobot masing-masing indikator untuk mendapatkan indeks indikator.
3. Kemudian indeks indikator dikelompokkan sesuai dengan variabelnya, dan dikali dengan bobot masing-masing variabel untuk mendapatkan indeks variabel.
4. Indeks dari setiap variabel tersebut dikalikan dengan bobot pada masing-masing dimensi untuk mendapatkan indeks dimensi. Hasilnya adalah indeks komposit yang dapat disebut dengan Indeks Desa Zakat. Rumusnya adalah sebagai berikut:⁹

$$\mathbf{IDZ = (X1ek + X2ks + X3pe + X4ke + X5da)}$$

IDZ = Indeks Desa Zakat

X...X5 = bobot penilaian

Ek = Dimensi ekonomi

ks = Dimensi kesehatan

pe = Dimensi pendidikan

ke = Dimensi kemanusiaan

⁹ Pusat Kajian Strategi BAZNAS, *Ibid*, hlm ix

da = Dimensi Dakwah

Nilai IDZ yaitu berkisar antara 0 dan 1. Hasil dari IDZ tersebut akan dibagi ke dalam 5 kategori atau *Score Range* sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Table 3.1
Score Range IDZ

Score range	Keterangan	Interpretasi
0,00 – 0,20	Tidak baik	Sangat diprioritaskan untuk dibantu
0,21 – 0,40	Kurang baik	Diprioritaskan untuk dibantu
0,41 – 0,60	Cukup baik	Dapat dipertimbangkan untuk dibantu
0,61 – 0,80	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu
0,81 – 1,00	Sangat baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu

SUMBER: PUSKAS BAZNAS (2017)

Semakin nilai IDZ mendekati 1 maka desa tersebut semakin tidak diprioritaskan untuk dibantu. Sebaliknya semakin IDZ mendekati 0 maka desa tersebut semakin di prioritaskan untuk dibantu.

F. Pembobotan Indeks Desa Zakat

Proses pengukuran dan penilaian Indeks Desa Zakat (IDZ) memerlukan nilai atau bobot dari masing-masing komponen. Pembobotan Indeks Desa Zakat (IDZ) yang telah dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Pembobotan Komponen Indeks Desa Zakat (IDZ)

Dimensi	Bobot Dimensi =1	Variabel	Bobot Variabel =1	Indikator	Bobot Indikator = 1		
Ekonomi	0,25	Kegiatan Ekonomi Produktif	0,28	Memiliki diversifikasi produk unggulan /sentra produksi (didefinisikan)	0,33		
				Tingkat partisipasi angkatan kerja	0,35		
				Terdapat komunitas penggiat industri kreatif	0,32		
				Total Bobot Indikator	1,00		
		Pusat Perdagangan Desa	0,24	Terdapat pasar sebagai sarana Perdagangan dan penyedia kebutuhan masyarakat baik tradisional dan <i>online (online marketing)</i>	0,53	Terdapat tempat berdagang (kelompok pertokoan, minimarket warung, pusat jajan/pujasera/ pusat kuliner)	0,47
						Total Bobot Indikator	1
						Akses Transportasi dan Jasa Logistik/ pengiriman	0,22
		Terdapat jasa logistik/ pengiriman barang	0,26				
		Total Bobot Indikator	1				
		Akses Lembaga Keuangan	0,26	Tersedianya dan teraksesnya lembaga keuangan Syariah dan konvensional	0,37		
						Tingkat pengguna jasa/ layanan lembaga keuangan	0,34
						Total Bobot Variabel	1
						Ketersediaan fasilitas air bersih	

Kesehatan	0,16	Kesehatan Masyarakat	0,41	untuk mandi dan cuci di setiap rumah	0,37
				Ketersediaan fasilitas kamar mandi dan jamban di dalam rumah	0,29
				Sumber air minum	0,34
				Total Bobot Indikator	1
		Pelayanan Kesehatan	0,36	Tersedia sarana Puskesmas/ Poskesdes	0,25
				Tersedia sarana Polindes	0,25
				Tersedia sarana Posyandu	0,25
				Ketersediaan dokter/ bidan bersertifikat	0,25
		Jaminan Kesehatan	0,23	Tingkat kepesertaan BPJS di masyarakat	1,00
				Total Bobot Variabel	1
Pendidikan	0,20	Tingkat Pendidikan dan Literasi	0,50	Tingkat pendidikan penduduk desa	0,48
				Total Bobot Variabel	1
		Fasilitas Pendidikan	0,50	Tersedia sarana dan prasarana belajar	0,34
				Akses ke sekolah terjangkau dan mudah	0,34
				Ketersediaan jumlah guruyang memadai	0,32
		Total Bobot Variabel	1	Total Bobot Indikator	1

Sosial dan Kemanusiaan	0,17	Sarana Ruang Interaksi Terbuka Masyarakat	0,36	Ketersediaan sarana Olahraga	0,44
				Terdapat kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	0,56
		Total Bobot Variabel	1	Total Bobot Indikator	1
		Infrastruktur Listrik, Komunikasi dan Informasi	0,43	Ketersediaan aliran listrik	0,32
				Terdapat akses komunikasi (handphone)	0,25
				Terdapat akses internet	0,23
				Terdapat siaran televisi atau radio	0,20
		Total Bobot Variabel	1	Total Bobot Indikator	1
Mitigasi Bencana Alam	0,21	Penanggulangan bencana	1,00		
Total Bobot Variabel	1	Total Bobot Indikator	1		
Dakwah	0,22	Tersedianya Sarana & Pendamping Keagamaan	0,33	Tersedianya Masjid di lingkungan masyarakat	0,31
				Akses ke Masjid	0,32
				Terdapat pendamping keagamaan (ustadz/ ustadzah, dll)	0,37
		Total Bobot Variabel		Total Bobot Indikator	1
		Tingkat Pengetahuan Agama Masyarakat		Tingkat literasi Al-Qur'an masyarakat	0,46
				Kesadaran masyarakat untuk zakat dan infak (bernagi kepada sesama manusia)	0,54
		Total Bobot Variabel		Total Bobot Indikator	1
		Tingkat Aktifitas Keagamaan dan Partisipasi Masyarakat		Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan	0,30
				Tingkat partisipasi masyarakat sholat 5 waktu berjamaah	0,39
				Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan rutin keagamaan (pengajian mingguan, atau bulanan)	0,31
Total Bobot IDZ	1	Total Bobot Variabel	1	Total Bobot Indikator	1

Sumber : PUSKAS BAZNAS, 2017